

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan latar belakang pertanian dan kaya akan sumber daya alam. Oleh karena itu, dengan sumber daya alam yang melimpah tersebut memberikan peluang bagi para pengusaha pertanian, salah satunya komoditas perkebunan yang dapat mengandalkan industri perkebunan untuk memperoleh usaha yang sangat menguntungkan.

Di Indonesia, perkebunan kelapa sawit memiliki prospek pengembangan yang bagus. Baik dalam bentuk bahan mentah maupun produk olahan kelapa sawit, Indonesia menempati urutan ketiga dalam kapasitas perolehan devisa terbesar negara. Indonesia merupakan salah satu negara dengan luas areal kelapa sawit terluas di dunia.

Provinsi Riau memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar dan wilayah daratan yang sangat luas, sehingga menjadi salah satu syarat untuk pengembangan usaha agribisnis dan industri. Tujuan pemanfaatan sumber daya alam adalah untuk menciptakan lapangan kerja yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, selain itu penanaman kelapa sawit berperan penting dalam pembangunan ekonomi lokal. Tidak hanya itu, dari sisi pendapatan petani dan pekerja sawit cukup besar sehingga banyak yang tertarik untuk membuka lahan perkebunan sawit.

Menurut Syahza (2011), Kelapa sawit di Riau merupakan tanaman primitif, dan masyarakat di luar program PIR-BUN (dari kelas bawah hingga kelas atas) didorong untuk tertarik pada budidaya kelapa sawit mandiri. Sejak krisis 1998, perkembangan areal kelapa sawit meningkat drastis artinya, luas areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 1998 mencapai 901.276 hektar, meningkat menjadi 2.056.008 hektar pada akhir tahun 2009. Selama kurun waktu 2001-2009 rata-rata laju pertumbuhan tahunan mencapai 7,89%, dan bisa dilihat pada tabel luas areal perkebunan khususnya di kecamatan Keritang pada tahun 2019 komoditi dengan areal terluas ialah perkebunan kelapa sawit.

TABEL 1. 1
Luas Areal, Produksi dan KK Serta Produktivitas Perkebunan
Per Komoditi Berdasarkan Kecamatan Keritang Tahun 2019

No	Komoditi	Tahun 2019						
		Luas Areal (Ha)				Produk si (Ton)	Produktivita s (Kg/Ha)	Petani (KK)
		TBM	TM	TTR	Total			
1	Kelapa sawit	5.287	19.246	446	24.979	71.460	3.713	19.141
2	Kakao	34	57	8	99	16	286	106
3	Kopi	1	25	5	31	3	120	26
4	Pinang	387	3.107	93	3.587	3.424	1.102	3.278
5	kelapa hibrida	7	366	20	393	345	943	153
6	kelapa dalam	934	21.199	871	23.004	21.284	1.004	5.502
7	Karet	0	53	6	59	52	982	18
	Rata-Rata	6.650	44.053	1.449	52.152	96.585	2.192	28.224

Sumber: Dinas Perkebunan Riau (2020)

Keterangan:

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TTR = Tanaman Tua Rusak

Bagi masyarakat di pedesaan selama ini menanam merupakan salah satu alternatif untuk merubah perekonomian keluarga, sehingga minat masyarakat terhadap pengembangan penanaman masih tinggi. Penanaman kelapa sawit menunjukkan bahwa kesejahteraan petani di pedesaan semakin meningkat. Dari sisi aktivitas manusia, perkembangan hutan tanaman telah menyebabkan perpindahan penduduk secara masif. Terutama di Desa Pasar Kembang mayoritas masyarakatnya memilih untuk berprofesi sebagai petani kelapa sawit, Namun, persoalan riil yang perlu mendapat perhatian adalah pendapatan petani. karna, hingga saat ini pendapatan masih menjadi salah satu tolak ukur kesejahteraan dan status sosial masyarakat.

TABEL 1. 2
Tingkat Pendaptnan Petani Komoditas Utama Provinsi Riau
Tahun 2018 – 2019

No	Komoditi	Pendapatan Petani (tahun)		Persentase
		2018	2019	
1	Kelapa Sawit	33.942.856.00	33.118.213.43	-2,43
2	Kelapa	8.308.958.00	19.879.513.88	139,25
3	Karet	6.772.665.00	16.994.556.20	150,93
	Rata-Rata	16.341.493.00	23.330.761.17	42,77

Sumber: Dinas Perkebunan Riau (2020)

Dapat dilihat pada Tabel 1.2 ditunjukkan bahwa pendapatan petani kelapa sawit mengalami penurunan sehingga peneliti memutuskan untuk mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu “Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”

Rasulullah SAW bersabda:

مَا أَكَلُ أَحَدٌ طَعَامًا فَطَّ حَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya: “Tidak ada seseorang yang memakan satu makanan pun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya (bekerja) sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud as. memakan makanan dari hasil usahanya sendiri.” (HR. Bukhari).

Dari hadits ini, dapat disimpulkan bahwa makanan yang dihasilkan oleh pekerjaan sendiri lebih baik daripada yang diberikan orang lain, dan memberi lebih baik daripada menerima. Dalam hadits di atas: Pekerjaan seseorang menggunakan tangannya sendiri dengan hasil usaha dan kerja keras terkandung didalamnya suatu perdagangan (disetiap transaksinya halal) dimana dalam hal ini terbebas dari sumpah palsu untuk melariskan dagangannya, dan menghindari penipuan terhadap orang lain dalam transaksi sehingga terhindar dari kerugian kedua belah pihak.

Dalam penelitian ini menggunakan 5 variabel independen yaitu Luas Lahan (Irvan & Yuliarmi, 2019; Putra, dkk., 2009; Kosmayanti & Ermiati, 2017; Nasution, dkk., 2016; Herdiana, 2016) Hasil Produksi (Mursidah, 2009; Silfester, dkk., n.d.; Nasution, dkk., 2016; Sarmin, dkk., 2018) harga kelapa sawit (Nisa & Suprayitno, 2020; Santi, dkk., 2019; Syanti, dkk., 2014.; Nasution, dkk., 2016.; Sarmin, dkk., 2018) Biaya Produksi (Rediana, dkk., n.d.; Hartono, 2013; Syanti, dkk., 2014; Silfester, dkk., n.d.; Sarmin, dkk., 2018) Penyuluhan (Saputra, 2013.; Putra, dkk., 2009; Julio, dkk., n.d.; M, dkk., 2017; Yulistriani, n.d.)

B. Batasan Masalah

Karena keterbatasan, tenaga, dana, pemikiran dan waktu maka penelitian ini dilakukan dalam batasan wilayah Desa Pasar Kembang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Komoditi yang diteliti adalah pendapatan (Mursidah, 2009) petani kelapa sawit, dan respondennya adalah petani kelapa sawit di Desa Pasar Kembang. Dalam penelitian ini saya membatasi variabel-variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Untuk variabel dependen (Y) adalah pendapatan petani
2. Untuk variabel independennya adalah luas lahan (X_1), hasil produksi (X_2), harga kelapa sawit (X_3), biaya produksi (X_4) penyuluhan (X_5).

C. Rumusan Masalah

Menurut uraian di atas, maka Penulis mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu "Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir". Dimana yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apakah hasil produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Apakah harga kelapa sawit berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?

4. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
5. Apakah penyuluhan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh hasil produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh harga kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh penyuluhan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para petani kelapa sawit, untuk tingkatkan bisnis, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan lebih baik.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan ruang lingkup yang sama.
3. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca yang lain.